

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Kaca film 10% merupakan variasi yang paling sesuai untuk diaplikasikan dengan rata-rata peningkatan daya keluaran *photovoltaic* yang dilengkapi dua reflektor terhadap *photovoltaic* tanpa kaca film adalah 5.54 watt atau 28,88 % terhadap penurunan temperatur, dengan nilai daya tertinggi mencapai 25,71 watt dan nilai daya terendah 22,37 watt.
2. Pada *photovoltaic* dengan variasi kaca film 20 % terjadi penurunan daya keluaran terhadap *photovoltaic* tanpa menggunakan kaca film dengan penurunan daya rata-rata sebesar 0,5 watt atau 20% terhadap penurunan temperatur, dimana nilai daya tertinggi 21,63 watt dan nilai daya terendah 17,43 watt.
3. *Photovoltaic* dengan variasi kaca film 40 % terjadi penurunan daya keluaran paling tinggi dibandingkan variasi kaca film 10% dan 20% terhadap *photovoltaic* tanpa menggunakan kaca film dengan penurunan daya rata-rata sebesar 4,94 watt atau 16,80% terhadap penurunan temperatur dimana nilai daya tertinggi 17,85 watt dan nilai daya terendah 13,17 watt.
4. Penerapan kaca film 10% dengan penambahan dua reflektor merupakan variasi yang paling sesuai untuk diaplikasikan karena mampu meningkatkan daya keluaran daripada variasi kaca film lainnya.

### 1.2 Saran

1. Metode penambahan intensitas cahaya dengan *solar tracking* ini, diharapkan memberikan kedudukan cermin yang menempel dengan *photovoltaic*. Sehingga sudut cermin akan konstan terhadap *photovoltaic*, meskipun *photovoltaic* terus bergerak mengikuti arah matahari.
2. Penggunaan sensor yang lebih baik sangat diperlukan untuk kemudahan pembacaan data.
3. Penggunaan tracker secara otomatis akan mempermudah penelitian